Perpustakaan >> Abstrak

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

PERAN MEDIATOR HARGA DIRI TERHADAP CITRA TUBUH DAN KECENDERUNGAN GANGGUAN MAKAN DI KALANGAN MAHASISWA PELAKU DIET

Salma Izza Choirunnisa

Deskripsi Lengkap: http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74961&lokasi=lokal

---

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra tubuh terhadap gangguan makan yang di mediasi oleh harga diri dikalangan mahasiswa pelaku diet. Penelitian ini dilakukan dikalangan mahasiswa yang pernah melakukan perilaku diet. Responden dalam penelitian ini berjumlah 132 responden dengan rentang usia 18 hingga 24 tahun, sebagian responden adalah seorang perempuan. Instrumen yang digunakan adalah Body Image Shame Scale (BISS) yang disusun oleh Duarte et.al. (2015), Eating Disorder Test-26 dirancang oleh Garner & Garnfikel (1982), dan Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) dikembangkan oleh Morris (1965). Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regression PROCESS by Andrew (Hayes, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran mediasi harga diri memberikan pengaruh mediasi secara parsial terhadap citra tubuh dan kecenderungan gangguan makan. Hal ini di buktikan dengan tes sobel dengan nilai koefisien (Z= 2.974 P<0.01).
Namun dalam penelitian ini ditemukan citra tubuh memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap harga diri dengan nilai koefisien β= 0.305 P<0.01. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki citra tubuh yang positif, maka individu akan meiliki harga diri yang tinggi. Kemudian ditemukan bahwa citra tubuh memberikan pengaruh yang positif secara langsung terhadap kecenderungan gangguan makan secara tidak signifikan, dengan nilai β=0.101 P>0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika individu memiliki citra tubuh yang positif maka ia dapat mengalami kecenderungan gangguan makan atau pola diet yang tidak fleksibel meskipun tidak signifikan. Dan ditemukan bahwa harga diri memberikan pengaruh secara langsung terhadap kecenderungan gangguan makan dengan nilai β= 0.354 P<0.01. Dapat diartikan bahwa ketika seorang remaja memiliki harga diri yang tinggi maka tingkat kecenderungan gangguan makannya berkurang.